

ABSTRAK

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu isu penting dalam perekonomian Indonesia, mengingat tingginya kebutuhan lapangan kerja seiring pertumbuhan penduduk usia produktif. Berbagai penelitian sebelumnya telah menganalisis faktor-faktor seperti Indeks Pembangunan Manusia, upah minimum provinsi, dan penanaman modal asing. Namun, kajian mengenai peran pembiayaan syariah dalam mendorong penyerapan tenaga kerja masih sangat terbatas, padahal sektor ini memiliki potensi besar dalam mendukung pembiayaan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh IPM, pembiayaan syariah, upah minimum provinsi, dan penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia dengan menggunakan regresi data panel fixed effect model dengan GLS estimator pada 33 provinsi selama periode 2018–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel IPM, pembiayaan syariah, dan penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sementara itu, variabel upah tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas pembangunan manusia, penguatan akses pembiayaan syariah, serta masuknya penanaman modal asing mampu mendorong peningkatan kesempatan kerja. Sebaliknya, kenaikan upah minimum provinsi tidak secara langsung meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci : *Indeks pembangunan manusia, pembiayaan syariah, penanaman modal asing, penyerapan tenaga kerja, upah minimum provinsi*

